

LAPORAN AKTUALISASI
PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KONSELING
DI SMP NEGERI 4 BONTANG



Oleh :

HERI SISWOKO
NIP. 19941206201903 1 009
NDH : 11

PELATIHAN DASAR CALON PNS ANGKATAN VI
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN KAJIAN DESENTRALISASI
DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
SAMARINDA
2019

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS ANGKATAN VI**

Judul : Peningkatan Layanan Informasi Bimbingan Konseling Di SMP Negeri 4 Bontang
Nama : Heri Siswoko
NIP : 19941206201903 1 009
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Bontang
NDH : 11

Dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam Seminar Hasil Aktualisasi pada hari Selasa, tanggal 26 November 2019 di PUSLATBANG KDOD.

Coach



Betha Miranti Andalina, S.IP
NIP. 19841018200804 2 001

Mentor



Dorta Situmeang, S.Pd.
NIP. 19670723199103 2 006

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS ANGKATAN VI**

Judul : Peningkatan Layanan Informasi Bimbingan Konseling Di SMP Negeri 4 Bontang
Nama : Heri Siswoko
NIP : 19941206201903 1 009
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Bontang
NDH : 11

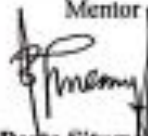
Telah diseminarkan dalam Seminar Hasil Aktualisasi pada hari Selasa, tanggal 26 November 2019 bertempat di PUSLATBANG KDOD.

Coach



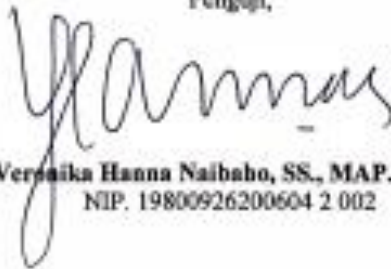
Betha Miranti Andalina, S.IP
NIP. 19841018200804 2 001

Mentor



Dorka Situmorang, S.Pd.
NIP. 19670723199103 2 006

Penguji,



Veronika Hanna Naibaho, SS., MAP., M.Sc.
NIP. 19800926200604 2 002

BIODATA PENULIS

Profil :

NDH : 11

Nama Lengkap : Heri Siswoko

Nama Panggilan : Heri

NIP : 19941206201903 1 009

Tempat, tanggal Lahir : Muara Ancalong, 06 Desember 2019

Alamat : Jalan HM Ardans 6, RT 22 Kelurahan Satimpo, Bontang Selatan.

No Hp : 085248879187

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru BK SMP Negeri 4 Bontang

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN 008 Kongbeng Tahun 2001 – 2007

SMP : SMPN 1 Kongbeng Tahun 2007 – 2010

SMA : SMKN 1 Muara Wahau Tahun 2010 – 2013

S1 : Universitas Ahmad Dahlan Jurusan BK Tahun 2013 – 2017


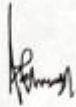
LEMBAR KONSULTASI COACH
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS ANGGKATAN VI

Nama : Heri Siswoko
 NIP : 199412062019031009
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling Ahli Pertama
 Unit Kerja : SMP Negeri 4 Bontang
 NDH : 11
 Judul : Peningkatan Layanan Informasi BK di SMPN 4 Bontang
 Coach : Betha Miranti Andalina, S.IP

No	Hari / Tanggal	Uraian Konsultasi	Media	Tanda Tangan
1	Rabu 02 Oktober 2019	Menyampaikan beberapa isu besar yang ada di tempat kerja	Tatap muka dengan Coach	
2	Kamis 03 Oktober 2019	Menyampaikan beberapa isu besar disertai latar belakang isu dan analisa USG	Via WA	
3	Senin 07 Oktober 2019	Konsultasi Kegiatan yang akan dilakukan dan tahapan-tahapan kegiatan dalam rancangan aktualisasi	Tatap muka dengan Coach	
4	Selasa 08 Oktober 2019	Menyampaikan rancangan aktualisasi Bab 1, 2, 3, dan 4	Tatap muka dengan Coach	
5	Kamis 10 Oktober 2019	Evaluasi setelah seminar rancangan aktualisasi	Via WA	
6	Kamis 14 November 2019	Menyampaikan nama akun facebook dan instagram	Via WA	
7	Kamis 21 November 2019	Konsultasi penulisan BAB V	Via WA	

LEMBAR KONSULTASI MENTOR
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS ANGKATAN VI

Nama : Heri Siswoko
 NIP : 199412062019031009
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling Ahli Pertama
 Unit Kerja : SMP Negeri 4 Bontang
 NDH : 11
 Judul : Peningkatan Layanan Informasi BK di SMPN 4 Bontang
 Coach : Dorta Situmeang, S.Pd

No	Hari / Tanggal	Uraian Konsultasi	Media	Tanda Tangan
1	Senin 14 - 10 - 2019	konsultasi Rancangan Aktualisasi keseluruhan	Tatap muka	
2	Selasa 15. 10. 2019	konsultasi kegiatan yang akan di Videoikan	Tatap Muka	
3				
4				

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga laporan aktualisasi dengan judul “**PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 4 BONTANG**” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu penerapan nilai-nilai dasar ASN yang dilaksanakan di sekolah. Laporan aktualisasi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan VI dengan pola baru yang dilaksanakan di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia di Samarinda tahun 2019.

Berkaitan dengan pembuatan laporan aktualisasi ini, saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mariman Darto, M.Si. selaku kepala PUSLATBANG KDOD;
2. Bapak Dorta Situmeang, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 4 Bontang;
3. Ibu Betha Miranti Andalina, S.IP selaku *coach*;
4. Seluruh pegawai yang ada di lingkungan PUSLATBANG KDOD;
5. Seluruh widyaiswara;
6. Serta rekan-rekan seperjuangan angkatan VI Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2019.

Semoga laporan hasil aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Samarinda, 26 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	i
BIODATA PENULIS	ii
LEMBAR KONSULTASI COACH	iv
LEMBAR KONSULTASI MENTOR	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Aktualisasi	2
C. Ruang Lingkup	2
BAB II.....	3
GAMBARAN UMUM ORGANISASI	3
A. Deskripsi Organisasi	3
1. Identitas Sekolah.....	3
2. Data Pelengkap	3
3. Kontak Sekolah.....	4
4. Data Periodik	4
5. Sanitasi	4
B. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Bontang	5
C. Visi dan Misi SMPN 4 Bontang	5
BAB III.....	7
LANDASAN TEORI	7
A. Nilai-Nilai Dasar CPNS	7
1. Akuntabilitas.....	7
2. Nasionalisme	7

3.	Etika Publik	8
4.	Komitmen Mutu.....	9
5.	Anti Korupsi	9
B.	Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI	9
1.	Manajemen ASN.....	9
2.	Whole Of Government	10
3.	Pelayanan Publik.....	11
BAB IV.....		12
RANCANGAN AKTUALISASI.....		12
A.	Identifikasi Isu	12
B.	Kegiatan.....	14
C.	Jadwal Kegiatan.....	19
BAB V.....		20
A.	Membuat akun medsos BK (<i>Facebook</i> dan <i>Instagram</i>)	20
B.	Membuat video yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.....	24
C.	Membuat Poster BK.....	25
D.	Membuat program curhat bersama Pak Jomblo	28
BAB VI.....		30
KESIMPULAN SARAN.....		30
A.	Kesimpulan.....	30
B.	Saran.....	30
1.	Bagi Peserta	30
2.	Rekan Kerja	30
3.	Sekolah.....	30
BAB VII		31
DAFTAR PUSTAKA		31

Daftar Tabel

Tabel 4.1	Analisis isu strategis.....	13
Tabel 4.2	Rancangan aktualisasi.....	16
Tabel 4.3	Jadwal kegiatan.....	19

Daftar Gambar

Gambar 5.1	Tampilan akun email BK.....	20
Gambar 5.2	Tampilan menu facebook.....	21
Gambar 5.3	Tampilan daftar akun facebook.....	21
Gambar 5.4	Tampilan profil facebook beka spenpat.....	21
Gambar 5.5	Tampilan menu login instagram.....	22
Gambar 5.6	Tampilan profil instagram beka spenpat.....	22
Gambar 5.7	Sosialisasi ayo follow akun bk.....	23
Gambar 5.8	Contoh postingan akun bk.....	23
Gambar 5.9	Konsultasi dengan kepala sekolah.....	24
Gambar 5.10	Proses perekaman dan pengeditan video.....	25
Gambar 5.11	Salah satu postingan video di akun bk.....	25
Gambar 5.12	Konsultasi dengan koordinator BK.....	26
Gambar 5.13	Proses penugasan poster.....	27
Gambar 5.14	Proses penempelan poster.....	27
Gambar 5.15	Konsultasi dengan koordinator BK.....	28
Gambar 5.16	Sosialisasi program curhat bersama pak jomblo.....	29
Gambar 5.17	Curhat secara langsung dan lewat akun bk.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman millennial tentu erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial di lingkungan masyarakat. Disadari atau tidak, manusia seringkali melakukan interaksinya melalui media sosial, baik saat sedang dirumah, disekolah, tempat kerja bahkan ditempat liburan sekalipun. Hal ini memicu media sosial sebagai teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang. Tidak hanya dari segi kuantitasnya, media sosial juga berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai wadah yang bergerak dibidang pencarian, pengolahan, dan penyebarluasan informasi, media sosial berperan penting bagi masyarakat yang semakin konsumtif akan informasi.

Data terbaru *We Are Social* menyatakan pengguna media social aktif kini mencapai 2,2 miliar, di Indonesia Kemkominfo menyatakan, penggunaan internet hingga saat ini mencapai 82 juta orang. Jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen diantaranya adalah remaja dan diprediksi akan terus bertambah dikarenakan tersedianya fasilitas yang memadai untuk terhubung dengan internet.

Saat ini kita telah memasuki revolusi industri generasi keempat atau era industri 4.0. Era revolusi industri ini ditandai dengan kemajuan yang sangat pesat. Komputer pun semakin canggih. Telepon genggam atau *handphone* berkembang menjadi *smartphone* dan tentu media sosial menjadi salah satu kebutuhan yang menjadi pelengkapannya baik pelengkap untuk individu maupun sebagai pelengkap suatu kelompok dan instansi.

SMP Negeri 4 Bontang sebagai salah instansi di pemerintahan kota Bontang memiliki visi MULIA (Mutu, Unggul, Lingkungan, Inovatif dan Agamis) dan salah satu misinya yaitu Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran, ini tentu saja menunjukkan SMPN 4 Bontang selalu membuka diri terhadap perkembangan teknologi yang kekinian. Senada dengan misi sekolah, Guru Bimbingan konseling pun memiliki asas yang salah satunya yaitu asas kekinian, oleh karena itu sudah tentu sebagai Guru BK memiliki media sosial adalah suatu tuntutan zaman sebagai sarana dalam memberikan layanan informasi kepada siswa.

B. Tujuan Aktualisasi

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) serta mengetahui kedudukan dan peran profesi ASN dalam NKRI (manajemen ASN, *Whole of Government*, dan pelayanan publik) dalam melaksanakan tugas pokok dan tugas tambahan di sekolah dan dapat berperan dalam pencapaian visi dan misi sekolah
2. Meningkatkan pelayanan BK di sekolah.

C. Ruang Lingkup

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 4 BONTANG
NPSN	:	30401791
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Sukarno Hatta
RT / RW	:	0 / 0
Kode Pos	:	75313
Kelurahan	:	Gunung Telihan
Kecamatan	:	Kec. Bontang Barat
Kabupaten/Kota	:	Kota Bontang
Provinsi	:	Prov. Kalimantan Timur

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 4 BONTANG
2	NPSN	:	30401791
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Sukarno Hatta
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	75313
	Kelurahan	:	Gunung Telihan
	Kecamatan	:	Kec. Bontang Barat
	Kabupaten/Kota	:	Kota Bontang
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	0.1331133 Lintang 117.4493267 Bujur

2. Data Pelengkap

1	SK Pendirian Sekolah	:	270 Tahun 2003
2	Tanggal SK Pendirian	:	2003-04-24
3	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
4	SK Izin Operasional	:	270 Tahun 2003
	Tgl SK Izin Operasional	:	2010-03-03
5	Kebutuhan Khusus	:	
6	Dilayani	:	
7	Nomor Rekening	:	0082173595
8	Nama Bank	:	Bank Kaltimara
9	Cabang KCP/Unit	:	Bontang
10	Rekening Atas Nama	:	SLTP Negeri 4 Bontang
11	MBS	:	Ya

Luas Tanah Milik		
12 (m2)	:	9676
Luas Tanah Bukan		
13 Milik	:	
14 Nama Wajib Pajak	:	SMP NEGERI 4 BONTANG
15 NPWP	:	003721412724000

3. Kontak Sekolah

1 Nomor Telepon	:	
2 Nomor Fax	:	
3 Email	:	Smpn4btgkaltim@gmail.com
4 Website	:	

4. Data Periodik

Waktu		
1 Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
Bersedia Menerima		
2 Bos?	:	Ya
3 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
4 Sumber Listrik	:	PLN
5 Daya Listrik (watt)	:	23000
6 Akses Internet	:	Telkom Astinet
Akses Internet		
7 Alternatif	:	Telkom Astinet

5. Sanitasi

1 Kecukupan Air	:	Cukup
Sekolah Memproses		
2 Air	:	Tidak
Sendiri		
Air Minum Untuk		
3 Siswa	:	Disediakan Sekolah
Mayoritas Siswa		
4 Membawa	:	Tidak
Air Minum		
5 Jumlah Toilet	:	0

Berkebutuhan Khusus					
6	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM		
7	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
8	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
9	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	8		
4	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya		
5	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki 6	Perempuan 7	Bersama 0
6	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki 0	Perempuan 0	Bersama 0

B. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Bontang

1. Kepala Sekolah : Dorta Situmeang, S.Pd
2. Wakasek Kurikulum : M. Ali Yusuf, M.Pd
3. Wakasek Kesiswaan : Didik Triaswira, S.Kom., M.Pd
4. Wakasek Sarpras : Ratna Purwanjati, S.Pd
5. Pelaksana Kegiatan :
 - a. Operator Dapodik : Suriyanto, S.Pd
 - b. Kepala Lab IPA : Wahyudi, S.Pd
 - c. Kepala Perpustakaan : Inderi Miras, M.Pd
 - d. Pembina Osis : Mardiana, S.Pd

C. Visi dan Misi SMPN 4 Bontang

Visi : Mewujudkan SMPN 4 Bontang “MULIA”
(Mutu, Unggul, Lingkungan, Inovatif, Agamis)

Misi :

1. Mewujudkan Pengelolaan Sekolah Berdasarkan 8 SNP
2. Meningkatkan Prestasi Siswa Di Bidang Akademik Dan NonAkademik
3. Menanamkan Budaya Peduli Sosial dan Lingkungan
4. Mengembangkan Kompetensi Dalam Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan
5. Memanfaatkan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran
6. Membentuk Perilaku Taat beribadah, Jujur, Disiplin, Dan Berbudaya

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Dasar CPNS

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanah seorang PNS untuk menjamin terwujudnya nilai-nilai publik, diantaranya mampu mengambil pilihan yang tepat ketika terjadi konflik kepentingan; mencegah dan menghindari keterlibatan PNS dalam dunia politik; memperlakukan warga negara secara adil dan sama dalam pelayanan publik, serta menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten.

Adapun aspek akuntabilitas adalah sebuah hubungan; berorientasi pada hasil; membutuhkan adanya pelaporan; memerlukan konsekuensi dan memperbaiki kinerja.

Akuntabilitas publik memiliki sifat vertikal merupakan pertanggungjawaban otoritas kepada lembaga yang lebih tinggi dan horizontal yang merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Dalam akuntabilitas terdapat 5 tingkatan dimulai dari yang terbawah sampai paling atas, yaitu Akuntabilitas Personal, Akuntabilitas Individu, Akuntabilitas Kelompok, Akuntabilitas Organisasi dan Akuntabilitas *Stakeholder*.

Adapun indikator dari nilai akuntabilitas adalah: kepemimpinan, transparansi, integritas, tanggung jawab, keadilan, kepercayaan, keseimbangan, kejelasan, dan konsisten

2. Nasionalisme

Nasionalisme Pancasila merupakan pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. ASN yang memiliki nasionalisme yang kuat dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila yang mengarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa beriman dan bertakwa kepada Tuhan; menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan;

menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelayanan publik. Sedangkan kode etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus dalam bentuk ketentuan tertulis.

Nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ASN, adalah sebagai berikut:

- a. memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Pancasila;
- b. setia dalam mempertahankan UUD 1945;
- c. menjalankan tugas secara profesional dan tidak memihak;
- d. membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
- e. menciptakan lingkungan kerja yang nondiskriminatif;
- f. memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur;
- g. mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja publik;
- h. memiliki kemampuan menjalankan kebijakan pemerintah;
- i. memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun;
- j. mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi;
- k. menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama;
- l. mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;
- m. mendorong kesetaraan dalam pekerjaan
- n. meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

Tiga lingkup etika publik yaitu pelayanan publik yang berkualitas dan relevan, bantuan dalam menimbang pilihan dan alat evaluasi serta modalitas etika.

4. Komitmen Mutu

Aktualisasi nilai dasar komitmen mutu dalam pelaksanaan tugas aparatur akan mendorong terciptanya iklim/budaya kerja yang unggul. Orientasi kerja bukan pada kewajiban menjalankan rutinitas kegiatan melainkan pada semangat pengabdian untuk memberikan layanan publik yang terbaik dan siap menghadapi kendala. Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain:

- a. efektif, yaitu berhasil guna dapat mencapai hasil sesuai dengan target;
- b. efisien, yaitu berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan pemborosan;
- c. inovasi, yaitu penemuan sesuatu yang baru atau mengandung kebaruan;
- d. berorientasi mutu, yaitu ukuran baik buruk yang di persepsi individu terhadap produk atau jasa.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melanggar aturan dan norma-norma yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada tiga tingkatan dalam korupsi yaitu *Material Benefit* (keuntungan material), *Abuse of Power* (penyalahgunaan kekuasaan) dan *Betrayal of Trust* (pengkhianatan kepercayaan).

Tindak pidana merupakan suatu perbuatan yang pelakunya dapat dikenakan hukuman (pidana). Tindak pidana korupsi yang berlaku di Indonesia adalah kerugian keuangan Negara, penyuapan, perbuatan curang, pemerasan, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan serta gratifikasi.

Indikator yang ada pada nilai dasar anti korupsi meliputi: mandiri, kerja keras, berani, disiplin, peduli, jujur, tanggung jawab, sederhana dan adil.

B. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan

kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

Adapun asas-asas manajemen ASN yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 2, antara lain:

- a. kepastian hukum;
- b. profesionalitas;
- c. proporsionalitas;
- d. keterpaduan;
- e. delegasi;
- f. netralitas;
- g. akuntabilitas;
- h. efektif dan efisien;
- i. keterbukaan;
- j. non diskriminatif;
- k. persatuan;
- l. kesetaraan;
- m. keadilan;
- n. kesejahteraan.

2. Whole Of Government

Whole of government (WoG) dipahami sebagai suatu model pendekatan integrasi satu atap yang digunakan untuk mengatasi masalah yang sulit dipecahkan dan diatasi karena berbagai karakteristik yang melekat seperti multi dimensi dan menyangkut perubahan perilaku

Whole of government (WoG) adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Inilah yang menyebabkan *WoG* dikenal sebagai pendekatan Inter-agensi, yang memiliki beberapa karakteristik kolaborasi kebersamaan, kesatuan, tujuan bersama dan tujuan keseluruhan.

Dalam prakteknya *Wog* dilakukan dengan menyatukan seluruh sector yang terkait dengan pelayanan publik berdasarkan nilai-nilai dasar koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi.

3. Pelayanan Publik

Pelayanan Publik merupakan segala bentuk pelayanan sektor publik yang dilaksanakan aparatur pemerintah, termasuk aparat yang bergerak di bidang perekonomian dalam bentuk barang dan jasa, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu fungsi ASN adalah sebagai Pelayan Publik (Pasal 10 huruf b Undang-Undang ASN) dan salah satu tugasn ASN adalah memberikan pelayan publik yang profesioanl dan berkualitas (Pasal 11 huruf b Undang-Undang ASN).

Yang disebut sebagai Penyelenggara Pelayan Publik adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik (pasal 1 ayat (2)). Sedangkan yang disebut dengan Pelaksana Pelayan Publik adalah pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

Berdasarkan pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Pelayanan Publik, yang dimaksud dengan Standar Layanan adalah tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.

Dalam Undang-undang Pelayanan Publik pasal 18 terdapat hak-hak masyarakat :

1. Mengetahui kebenaran standar isi pelayanan.
2. Mengawasi pelaksanaan standar pelayanan.
3. Mendapat tanggapan terhadap pengaduan yang diajukan.
4. Mendapat advokasi, perlindungan, dan/atau pemenuhan pelayanan.
5. Memberitahukan kepada pimpinan penyelenggara untuk memperbaiki pelayanan apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan standar pelayanan.
6. Memberitahukan kepada pelaksana untuk memperbaiki pelayanan apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan standar pelayanan.
7. Mengadukan pelaksana yang melakukan penyimpangan standar pelayanan dan/atau tidak memperbaiki pelayanan kepada penyelenggara dan ombudsman.
8. Mendapat pelayanan yang berkualitas sesuai dengan asas dan tujuan pelayanan.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Agar dapat melaksanakan tugas secara professional sebagai pelayan masyarakat maka CPNS diwajibkan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada satuan kerja masing-masing. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut terkadang ditemukan isu-isu yang memerlukan pemecahan masalah. Begitu pula di instansi penempatan yang dimaksud yaitu SMP Negeri 4 Bontang, berdasarkan hasil praktik kerja yang dilakukan penulis ditemukan beberapa isu yang dalam pelaksanaannya masih dapat dilakukan perbaikan.

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik di instansi tempat bekerja, yaitu di SMP Negeri 4 Bontang. Sumber isu yang diangkat dapat berasal dari individu, unit kerja, maupun organisasi. Isu-isu yang menjadi dasar rancangan aktualisasi ini bersumber dari aspek:

- a. *whole of government (WoG)*,
- b. pelayanan publik, dan
- c. manajemen ASN.

Telah dipetakan beberapa isu atau problematika, antara lain:

1. Peningkatan layanan informasi bimbingan konseling di SMP Negeri 4 Bontang.
SMP Negeri 4 Bontang sebagai salah sekolah di pemerintahan kota Bontang memiliki visi MULIA (Mutu, Unggul, Lingkungan, Inovatif dan Agamis) dan salah satu misinya yaitu Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran, ini tentu saja menunjukkan SMPN 4 Bontang selalu membuka diri terhadap perkembangan teknologi yang kekinian. Senada dengan misi sekolah, Guru Bimbingan konseling pun memiliki asas yang salah satunya yaitu asas kekinian, oleh karena itu sudah tentu sebagai Guru BK memiliki media sosial adalah suatu tuntutan zaman sebagai sarana dalam memberikan layanan informasi kepada siswa.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap BK di SMP Negeri 4 Bontang
Pemahaman peserta didik yang keliru terhadap Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu pemicu tidak optimalnya proses pelayanan BK di

sekolah. Hal ini telah lama terjadi dan bahkan sampai saat ini telah menjadi masalah yang belum dapat diselesaikan. Peserta didik banyak menganggap bahwa guru BK adalah polisi sekolah, guru yang menghukum peserta didik, guru yang galak, hanya peserta didik yang nakal yang masuk di ruang BK. Akan tetapi, apabila peserta didik memahami mengenai apa peran, fungsi guru BK maka proses pelayanan BK di sekolah dapat terlaksana secara maksimal dan menyeluruh.

3. Rendahnya Kesadaran Siswa Terhadap Kedisiplinan datang tepat waktu.

Kesadaran siswa terhadap kedisiplinan waktu dan tata tertib di SMP Negeri 4 Bontang bisa dikatakan masih kurang, hal ini tentu saja dapat mempengaruhi minat belajar, minat baca, dan proses belajar mengajar di dalam kelas. Penyebabnya beragam dengan berbagai alasan, namun yang paling sering diutarakan dibuku keterlambatan adalah kesiangan terlambat bangun tidur.

Selanjutnya identifikasi dilakukan untuk mencapai *core issue*, dengan menggunakan analisis isu USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). *Urgency* (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak, atau tidak masalah tersebut diselesaikan. *Seriousness* (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak dan sebagainya. *Growth* (berkembangnya masalah), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit diatasi, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis Isu strategis

No.	Isu	Prinsip ASN	U	S	G	Skor
1	Belum adanya sarana layanan informasi BK di SMPN 4 Bontang	Pelayanan Publik	5	5	4	14
2	Kurangnya pemahaman siswa terhadap BK di SMP Negeri 4 Bontang	Pelayanan Publik	4	4	4	12
3	Rendahnya Kesadaran Siswa Terhadap Kedisiplinan datang tepat waktu.	Pelayanan Publik	4	4	3	11

Berdasarkan tabulasi USG seperti tercantum pada tabel 1.4. Analisis Isu Strategis, ditemukan isu utama yang memenuhi syarat dan ditetapkan isu paling prioritas yakni Belum adanya sarana layanan informasi BK di SMPN 4 Bontang dengan perolehan skor USG 14, oleh karena itu, penulis mengambil isu tersebut untuk mengambil langkah perbaikan dan peningkatan mutu sekolah dengan meangaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dengan judul **“PENINGKATAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 4 BONTANG”**.

B. Kegiatan

Berikut adalah kegiatan yang akan penulis laksanakan selama aktualisasi yaitu:

1. Membuat akun *medsos* BK (*Facebook* dan *Instagram*)

Pada kegiatan ini penulis akan membuat satu email yang akan digunakan pada *facebook* dan *instagram* dengan tahapan :

- a. Membuat akun email.
- b. Membuat akun *facebook* dan *instagram* BK.
- c. Mengkampanyekan **Ayo Follow Akun BK**
- d. Memasang status.

2. Membuat video yang berkaitan dengan kegiatan sekolah

Pada kegiatan ini penulis akan merekam berbagai kegiatan sekolah baik didalam sekolah maupun diluar sekolah, selanjutnya akan diedit dan diposting di akun media sosial BK, adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah
- b. Merekam dan mengedit video
- c. Memposting video ke akun media sosial BK.

3. Membuat Poster BK

Pada kegiatan ini penulis akan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat poster yang menarik dan kekinian yang berkaitan dengan materi Bimbingan konseling sehingga bisa diposting di akun media sosial BK, yaitu dengan tahapan:

- a. Konsultasi dengan koordinator BK untuk menentukan tema yang akan dituangkan dalam poster.
- b. Menyampaikan tema poster kepada siswa .
- c. Menempel poster di mading sekolah

4. Membuat program curhat bersama Pak Jomblo

Pada kegiatan ini penulis akan membuat sebuah program yang bertujuan untuk lebih memudahkan siswa berkomunikasi dengan guru BK, bisa secara langsung saat istirahat kedua dan bisa lewat akun media sosial BK dengan tahapan,

- a. Konsultasi dengan koordinator BK
- b. Mengsosialisasikan program ke siswa
- c. Melayani curhatan siswa

Tabel 4.2 Rancangan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Nilai Dasar
1	Membuat akun <i>medsos</i> BK (<i>Facebook</i> dan <i>Instagram</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat akun email. 2. Membuat akun <i>facebook</i> dan <i>instagram</i> BK. 3. Mengkampanyekan Ayo Follow Akun BK 4. Memasang status. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Email telah siap 2. Akun facebook dan instagram telah siap 3. Siswa memfollow akun BK 4. Status dipublikasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas, akun IG dan FB akan digunakan untuk mengupdate semua kegiatan terbaik di sekolah. 2. Nasionalisme, bahasa yang digunakan dalam status menggunakan bahasa Indonesia. 3. Etika Publik, status tidak menyinggung hal-hal yang berbau sara. 4. Komitmen Mutu, tidak semua kegiatan akan dipost, melainkan akan disortir terlebih dahulu untuk memastikan postingan akun berkualitas. 5. Anti Korupsi, pembuatan akun tidak perlu menggunakan biaya.
2	Membuat video yang berkaitan dengan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan kepala sekolah 2. Merekam dan mengedit video 3. Memposting video ke 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Konsultasi 2. Video telah direkam dan diedit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas, merekam berbagai kegiatan yang ada di sekolah. 2. Nasionalisme, video yang direkam tidak mengandung unsur sara. 3. Etika Publik, video yang diposting tidak

	sekolah	akun media sosial BK.	3. video telah diposting	menyinggung seseorang, sekelompok masa dan sebagainya. 4. Komitmen Mutu , video yang diposting hanya video yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. 5. Anti Korupsi , pembuatan video gratis tanpa biaya.
3	Membuat Poster BK	1. Konsultasi dengan koordinator BK untuk menentukan tema yang akan dituangkan dalam poster. 2. Menyampaikan tema poster kepada siswa. 3. Menempel poster di mading sekolah	1. Tema poster telah siap 2. Siswa yang mengetahui tema poster yang akan dibuat. 3. poster telah ditempel.	1. Akuntabilitas , menempelkan semua poster yang telah dibuat ke mading-mading yang ada di sekolah. 2. Nasionalisme , Isi poster tidak mengandung unsur sara. 3. Etika publik , Isi poster menggunakan bahasa yang baik 4. Komitmen Mutu , pembuatan poster dipantau agar sesuai dengan tema yang telah disepakati. 5. Anti korupsi , Pembuatan poster menggunakan biaya yang terjangkau.
4	Membuat program curhat bersama Pak Jomblo	1. Konsultasi dengan koordinator BK 2. Mengsosialisasikan program ke siswa	1. Hasil Konsultasi 2. Siswa memahami program yang telah	1. Akuntabilitas , selalu memberikan layanan saat siswa membutuhkan. 2. Nasionalisme , Memberikan layanan BK tanpa membeda-bedakan.

		3. Melayani curhatan siswa	disampaikan 3. Curhatan siswa terlayani	<p>3. Etika publik, Layanan diberikan dengan ramah, empati dan terbuka.</p> <p>4. Komitmen Mutu, layanan diberikan berdasarkan kebutuhan siswa dan tujuan siswa.</p> <p>5. Anti korupsi, Layanan diberikan gratis tanpa di pungut biaya.</p>
--	--	----------------------------	--	---

1. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini memiliki kontribusi terhadap nilai visi dan misi organisasi yaitu pada visi Inovatif yang memberikan layanan informasi menggunakan teknologi yang kekinian dan banyak digunakan oleh masyarakat luas, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan terkini tentang berbagai kegiatan yang ada di SMPNegeri 4 Bontang.

2. Penguatan Nilai Organisasi

Sesuai dengan visi sekolah yaitu unggul dalam berbagai bidang, maka dengan adanya kegiatan ini sekolah dapat memberikan layanan informasi baik kepada siswa maupun kepada masyarakat secara luas, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan terkini tentang berbagai kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Bontang.

C. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.3 Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Oktober		November	
		3	4	1	2
1	Membuat akun <i>medsos</i> BK (<i>Facebook</i> dan <i>Instagram</i>)				
2	Membuat video yang berkaitan dengan kegiatan sekolah				
3	Membuat Poster BK				
4	Membuat program curhat bersama Pak Jomblo				

BAB V

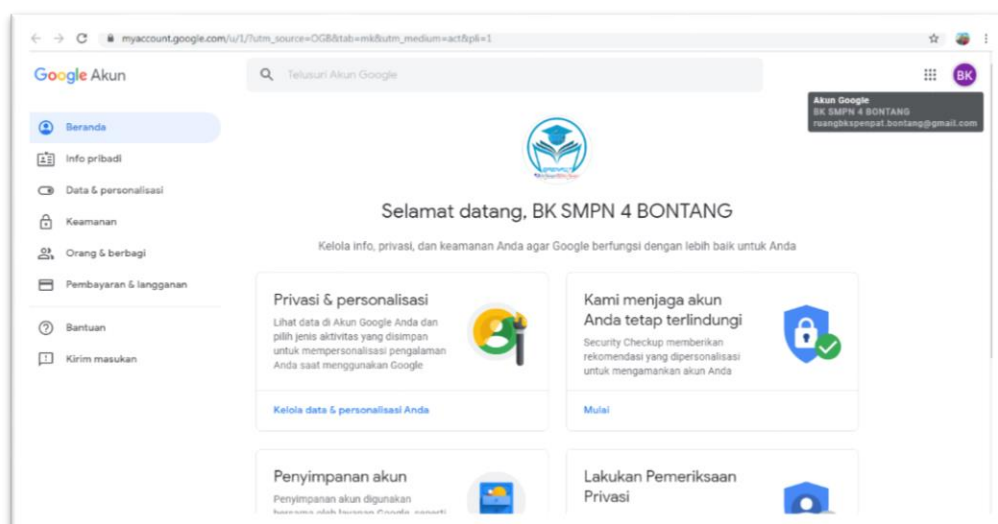
HASIL KEGIATAN AKTUALISASI

Aktualisasi nilai-nilai dasar PNS sebagai GuruBimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Bontang dilaksanakan selama *off* kampus terhitung sejak tanggal 14 Oktober sampai dengan 22 November 2019 dengan mengangkat sebuah tema yaitu Peningkatan Layanan Informasi Bimbingan Konseling di SMP Negeri 4 Bontang yang terdiri dari empat kegiatan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

A. Membuat akun medsos BK (*Facebook* dan *Instagram*)

Kegiatan ini diawali dengan memikirkan sebuah nama akun yang bisa digunakan untuk membuat *email*, *facebook* dan *instagram*, tentu saja nama tersebut harus mudah diingat dan mudah dicari dikolom pencarian media sosial, sehingga saat dilakukan pencarian akun akan langsung muncul dan bisa dilihat oleh masyarakat secara luas. Selain itu nama akun yang simpel dan mudah diingat, akan lebih mudah dipromosikan oleh para siswa dan alumni SMPN 4 Bontang.

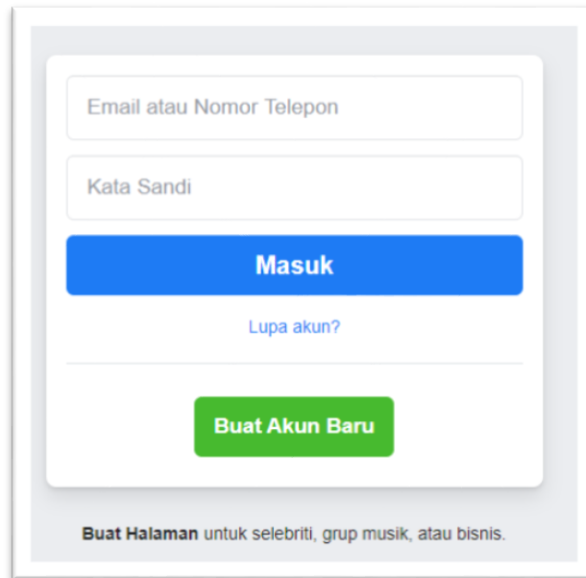
Tahapan pertama yaitu membuat akun *email* dengan nama ruangbkspenpat.bontang@gmail.com yang selanjutnya akan dijadikan akun dasar untuk membuat *facebook* dan *instagram*. Akun email ini dibuat pada tanggal 14 Oktober 2019 dengan menggunakan laptop dan internet pribadi sebagai bentuk **Akuntabilitas**. **Hasil/output** adalah tersedianya akun email untuk membuat facebook dan instagram.



Gambar 5.1 : Tampilan akun email ruangbkspenpat.bontang@gmail.com

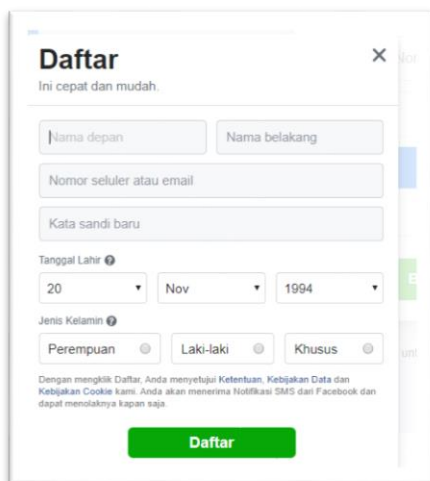
Analisis dampak nilai ANEKA : jika penulis tidak segera menyiapkan diri dan perlengkapan untuk membuat email, maka tahap selanjutnya akan terkendala.

Masuk pada tahapan kedua yaitu membuat akun *facebook* dan *instagram* BK. penulis masuk ke *google chrome* dan mengetikkan *facebook.com*, lalu akan muncul tampilan seperti berikut :

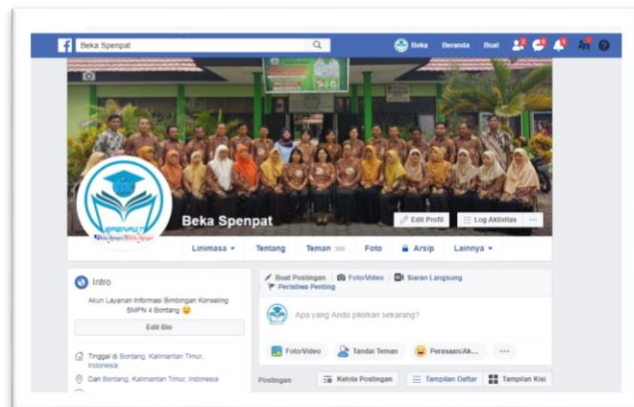


Gambar 5.2 : Tampilan menu *facebook*

Kemudian penulis memilih **buat akun baru**, mengisi data yang diminta dan setelah lengkap langsung mengklik **daftar**, maka setelah itu akun siap untuk digunakan.

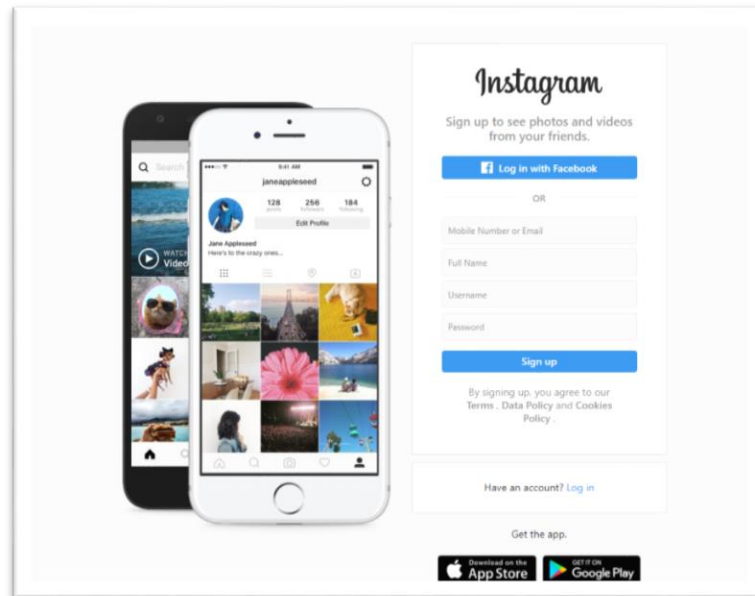


Gambar 5.3 : Tampilan daftar Akun facebook



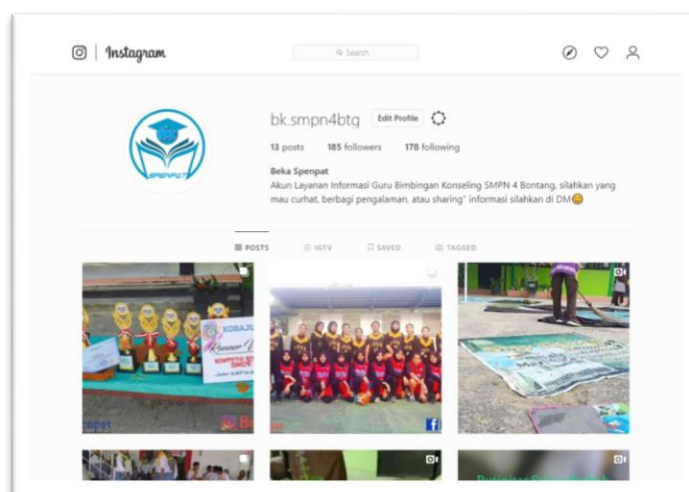
Gambar 5.4 : Tampilan profil Beka Spenpat

Selanjutnya untuk akun instagram tinggal mengkoneksikan menggunakan akun facebook yang telah dibuat seperti pada gambar berikut:



Gambar 5.5 : Tampilan menu *login instagram*

Akun facebook dan instagram ini dibuat dengan menggunakan nama **Beka Spenpat**, pembuatan akun ini pun tidak perlu menggunakan biaya dan diberikan keterangan se jelas mungkin sebagai bentuk dari adanya **Etika public dan Anti korupsi**. **Hasil/outputnya** adalah tersedianya akun facebook dan instagram yang siap digunakan sebagai wadah layanan informasi Guru bimbingan dan konseling. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis tidak memberikan penjelasan diberanda akun maka bisa jadi akan menimbulkan banyak pertanyaan dikemudian hari dan dapat menimbulkan kesalahpahaman seperti menganggap akun ini mencatat nama sekolah dan ilegal.



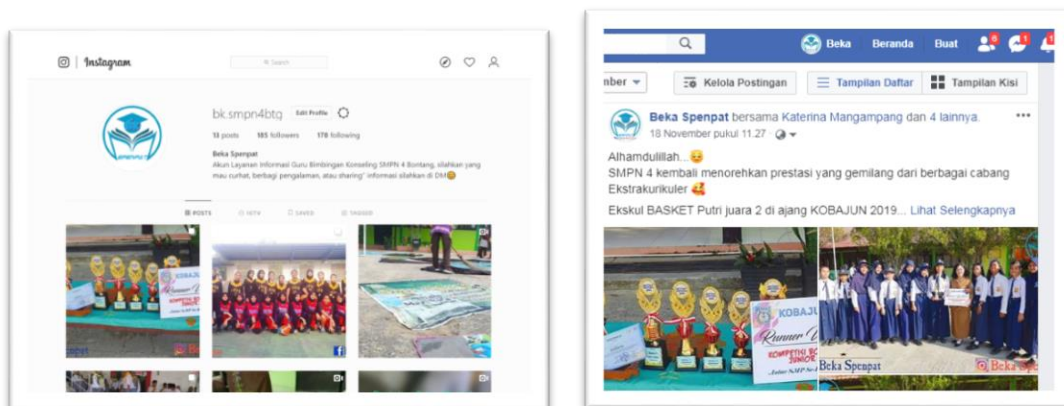
Gambar 5.6 : Tampilan *profil instagram*

Tahap ketiga yaitu penulis akan mengkampanyekan Ayo *Follow* Akun BK kepada siswa dan seluruh warga sekolah tanpa membeda-bedakan ras, suku, golongan dan lainnya menggunakan cara penyampaian yang baik dan mudah dipahami sebagai bentuk dari penerapan nilai **Nasionalisme dan Etika Publik**. Hasil/outputnya adalah siswa dan warga sekolah langsung memfollow dan mengadd akun Beka Spenpat. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis membeda-bedakan golongan saat mengkampanyekan akun BK maka akan menimbulkan kecemburuan social dan tidak akan mendapatkan dukungan dari seluruh siswa dan warga sekolah.



Gambar 5.7 : Situasi sosialisasi ayo follow akun BK

Tahap terakhir pada kegiatan ini yaitu memasang status pada akun BK tentang berbagai kegiatan yang ada di SMPN 4 Bontang, tentu saja kegiatan yang diposting adalah kegiatan-kegiatan yang sudah ditelaah dan layak untuk diposting sebagai bentuk dari penerapan nilai **Komitmen mutu**. Hasil/outputnya adalah masyarakat sekitar dapat melihat berbagai kegiatan yang ada di SMPN 4 Bontang dan dapat mengangkat nama SMPN 4 Bontang. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis memposting seluruh kegiatan tanpa filter, tentu kualitas dari akun BK kurang menarik.



Gambar 5.8 : Contoh postoiangan di akun BK

B. Membuat video yang berkaitan dengan kegiatan sekolah

Pada kegiatan ini penulis meninjau berbagai jadwal kegiatan sekolah yang bisa dijadikan bahan untuk pembuatan video yang selanjutnya akan diposting di akun BK, pengambilan video dilakukan dengan menggunakan handphone dan dibantu oleh rekan sesama CPNS di SMPN 4 Bontang. Terkadang justru penulis mendapat request dari siswa dan Guru-guru lainnya untuk di rekam dan diposting di akun BK.

Tahapan pertama pada kegiatan ini yaitu penulis berkonsultasi dengan kepala sekolah untuk meminta arahan dan masukan jenis kegiatan apa yang bisa penulis rekam dan diposting di akun BK agar video yang diposting adalah video-video yang berkualitas dan pantas untuk diketahui masyarakat, saat berkonsultasi dengan kepala sekolah pun penulis mengedepankan sikap sopan santun sebagai bentuk dari penerapan nilai **Etika publik** dan **Komitmen mutu**.

Hasil/outputnya adalah penulis memiliki gambaran tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa penulis rekam dan posting di akun BK. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis tidak berkonsultasi dengan baik kepada kepala sekolah tentu penulis tak memiliki gambaran tentang video berkualitas yang akan dibuat, kepala sekolah pun akan hiang respect jika sikap penulis tidak mengedepankan sopan santun kepada atasan.



Gambar 5.9 : Proses konsultasi dengan kepala sekolah

Tahapan kedua setelah penulis berkonsultasi dengan kepala sekolah yaitu selanjutnya penulis merekam kegiatan-kegiatan sekolah yang telah disetujui oleh kepala sekolah, setelah itu penulis mengedit video yang telah direkam menggunakan handphone pribadi tanpa menggunakan biaya sepeserpun sebagai bentuk dari penerapan nilai **Akuntabilitas** dan **Anti korupsi**. **Hasil/outputnya** adalah tersedianya vide-video kegiatan sekolah yang sudah siap untuk diposting di akun BK. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis tidak langsung bergerak merekam berbagai kegiatan sekolah maka kegiatan selanjutnya akan mengalami kendala, begitupun dengan pengeditan video

kegiatan, karena penulis mengedit video sendiri maka penulis dapat berkreasi tanpa memikirkan biaya pengeditan.



Gambar 5.10 : Proses perekaman dan pengeditan video

Tahapan terakhir yaitu penulis memposting video kegiatan yang telah dibuat ke akun BK dengan tatanan bahasa yang tidak menyinggung soal sara sebagai bentuk dari penerapan nilai **Nasionalisme**. **Hasil/outputnya** adalah masyarakat dapat melihat secara langsung berbagai kegiatan yang ada di SMPN 4 Bontang. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika saat memposting berbagai video kegiatan penulis menyinggung soal sara, tentu akan sangat rawan sekali terjadinya perpecahan dikalangan masyarakat.



Gambar 5.11 : Salah satu postingan video di akun IG BK

C. Membuat Poster BK

Kegiatan ini penulis mulai melaksanakan pada minggu kedua off kampus yaitu tanggal 21 oktober 2019 dengan menugaskan kepada siswa yang diampu penulis yaitu siswa kelas 8E dan siswa kelas 8F untuk membuat poster sekreatif mungkin dengan berbagai tema yang telah ditentukan.

Tahapan pertama untuk memulai kegiatan ini penulis berkonsultasi dengan koordinator BK untuk menentukan tema poster yang akan dibuat oleh siswa, agar poster

yang dibuat oleh siswa adalah poster-poster yang berkualitas, indah dilihat saat ditempel di mading dan bisa diposting di akun BK. Saat berkonsultasi dengan koordinator BK pun penulis mengedepankan sikap sopan santun sebagai bentuk dari penerapan nilai **Etika publik** dan **Komitmen mutu**.

Hasil/outputnya adalah penulis memiliki gambaran tentang tema poster yang akan dibuat oleh siswa. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis tidak berkonsultasi dengan baik kepada koordinator BK tentu penulis tak memiliki gambaran tentang video berkualitas yang akan dibuat, koordinator BK pun akan hiang respect jika sikap penulis tidak mengedepankan sopan santun kepada atasan.



Gambar 5.12 Konsultasi dengan koordinator BK

Tahapan kedua yaitu penulis menyampaikan tema poster kepada semua siswa didalam kelas tanpa membeda-bedakan agama, suku dan budaya siswa, agar siswa bisa langsung membuat poster sesuai dengan tema yang telah disepakati sebagai bentuk penerapan nilai **Nasionalisme dan Komitmen Mutu**. **Hasil/outputnya** adalah setelah menerima informasi siswa dapat membuat poster sekreatif mungkin sesuai tema dan kemampuannya.

Analisis dampak nilai ANEKA : jika penulis tidak menyampaikan tema-tema poster yang bias dibuat siswa tentu siswa akan membuat poster sesuka hati tanpa batasan, mengingat usia mereka yang masih sangat labil. Dalam menyampaikan tema pun penulis harus adil agar siswa merasa sama-sama dihargai tanpa dibeda-bedakan oleh penulis.



Gambar 5.13 : proses penugasan poster

Tahapan terakhir yaitu penulis mengumpulkan dan menempelkan hasil karya poster terbaik siswa di mading sekolah, pada tahapan ini penulis melakukannya sendirian tanpa meminta bantuan siswa agar tidak terganggu jam belajarnya dikelas sebagai bentuk dari penerapan nilai **Anti korupsi**. **Hasil/outputnya** adalah karya terbaik siswa dapat dilihat oleh teman-temannya pada mading sekolah, dan sekaligus bias menjadi pengingat bagi para siswa terutama pada poster yang berisi tentang bullying.

Analisis dampak nilai ANEKA : jika penulis meminta siswa untuk membantu penulis menempelkan seluruh poster terbaik milik siswa si mading-mading sekolah hingga selesai, maka siswa akan tertinggal banyak mata pelajaran, tentu hal ini sangat tidak diinginkan penulis mengingat sebentar lagi akan ujian semester.



Gambar 5.14 : Proses penempelan poster

D. Membuat program curhat bersama Pak Jomblo

Kegiatan ini bersifat secara langsung tatap muka maupun lewat chat messenger dan DM instagram, tinggal menyesuaikan kebutuhan siswa saja. Saat pengaplikasian kegiatan, siswa lebih banyak curhat lewat messenger facebook, tidak pernah lewat instagram dan sangat banyak lewat tatap muka secara langsung tetapi tidak mau mengisi data kunjungan BK karena malu jika namanya diketahui oleh teman-temannya.

Tahapan pertama pada kegiatan ini yaitu penulis berkonsultasi dengan koordinator BK untuk meminta arahan dan masukan tentang hal-hal yang harus penulis jaga saat melayani curhat siswa, agar penulis dapat memahami seperti apa batasan-batasan jika melayani curhat siswa dilingkungan yang bisa dikata penulis belum begitu mengenalnya. Saat berkonsultasi dengan koordinator BK pun penulis mengedepankan sikap sopan santun sebagai bentuk dari penerapan nilai **Etika publik** dan **Komitmen mutu**.

Hasil/outputnya adalah penulis memiliki gambaran tentang batasan-batasan dalam melayani curhat siswa. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis tidak berkonsultasi dengan baik kepada koordinator BK tentu penulis tak memiliki gambaran tentang batasan-batasan dalam melayani curhat siswa, koordinator BK pun akan hilang respect jika sikap penulis tidak mengedepankan sopan santun kepada atasan.



Gambar 5.15 : Konsultasi dengan koordinator BK

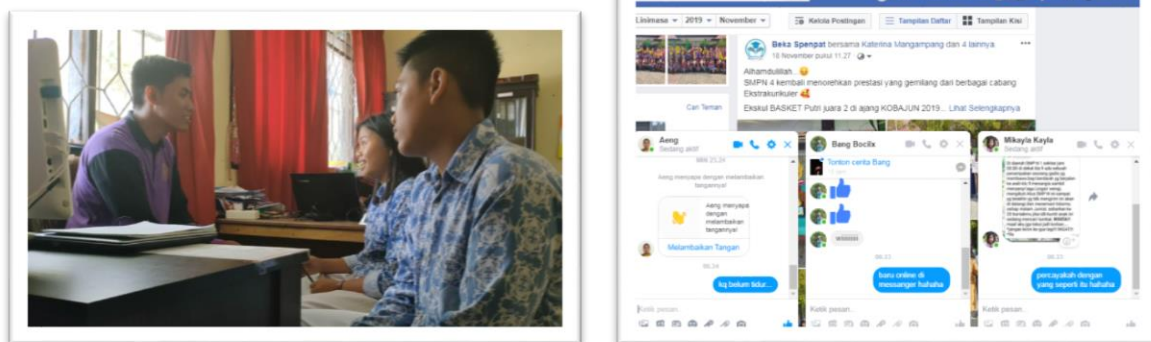
Tahapan kedua yaitu penulis mengsosialisasikan kepada semua siswa tanpa membeda-bedakan agama, suku dan budaya siswa, agar siswa bisa langsung curhat kepada pak penulis sebagai bentuk dari penerapan nilai **Nasionalisme**. **Hasil/outputnya** adalah setelah menerima sosialisasi siswa bias langsung menemui penulis untuk sesi curhat secara langsung atau setelah pulang bisa menjapri penulis lewat akun BK..

Analisis dampak nilai ANEKA : jika penulis dalam menyampaikan sosialisasi dengan pilih dan membeda-bedakan siswa satu dengan yang lainnya tentu penulis sudah kehilangan satu point penting yaitu kepercayaan dari siswa.



Gambar 5.16 : Situasi sosialisasi program curhat bersama pak jomblo

Tahap terakhir yaitu penulis melayani curhatan siswa baik secara langsung tatap muka maupun lewat akun BK, disini penulis menegaskan kepada siswa jika ingin curhat secara langsung sebaiknya saat istirahat kedua karena waktu yang sangat panjang agar siswa bias focus belajar dan tidak tertinggal mata pelajaran, ini dilakukan sebagai bentuk dari penerapan nilai **Anti korupsi**. **Hasil/outputnya** adalah siswa bias mencurahkan isi hatinya kapan saja, bias secara langsung saat disekolah maupun secara tidak langsung melalui akun BK. **Analisis dampak nilai ANEKA** : jika penulis mengijinkan siswa untuk datang ke penulis dengan sesuka hati, maka akan menjadi alasan buat siswa untuk tidak belajar.



Gambar 5.17 : curhat secara langsung dan lewat media sosial

BAB VI

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Bontang selama *off* kampus terhitung sejak tanggal 14 Oktober sampai dengan 22 November 2019 dengan mengangkat sebuah tema Peningkatan Layanan Informasi Bimbingan Konseling di SMP Negeri 4 Bontang yang terdiri dari empat kegiatan yaitu membuat akun facebook dan instagram BK, membuat video-video kegiatan sekolah, membuat poster dan membuat program curhat bersama pak jomblo.

Semua kegiatan telah diselesaikan dengan baik oleh penulis, selanjutnya penulis ingin terus mengembangkan layanan informasi BK melalui WEBSITE milik sekolah, mengingat dari Sembilan SMP Negeri sekota Bontang hanya 4 sekolah yang aktif pada media social termasuk SMPN 4 Bontang dan hanya 2 sekolah yang masih aktif dalam websitenya. Selain itu semua kegiatan penulis ini memang diniatkan untuk berkelanjutan, sehingga setelah latsar pun penulis akan jauh lebih aktif lagi dalam meningkatkan layanan informasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Bontang.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi yang terintegrasi dalam lima nilai-nilai dasar ASN yaitu ANEKA di SMPN 4 Bontang maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta

Tetaplah semangat untuk mengelola akun dan memberikan informasi bimbingan konseling kepada siapa pun, mengingat ini adalah pekerjaan kesukarelaan.

2. Rekan Kerja

Sebagai ASN dalam melaksanakan tugas hendaknya secara total dan loyalitas yang tinggi. Tugas-tugasnya juga dilaksanakan dengan memegang prinsip nilai-nilai ANEKA sehingga visi misi organisasi dapat tercapai dengan baik

3. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan terhadap guru dalam melaksanakan setiap kegiatan yang bersifat meningkatkan mutu peserta didik, pendidik, serta kualitas pelayanan pendidikan

BAB VII

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga AdministrasI Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Akuntabilitas. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Nasionalisme. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Etika Publik. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Komitmen Mutu. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2015). Modul Diklat Prajabatan CPNS Golongan III: Anti Korupsi. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Lembaga Administras Negara. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government. Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.